

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu meneliti secara lebih dalam peristiwa yang terjadi di masyarakat tersebut. Penulis sendiri akan meneliti terkait dengan analisis pemahaman masyarakat Desa Pendalaman Lama tentang perbankan syariah.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti menganalisis dan mendapatkan hasil data yang deskriptif yang hasilnya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Bungin (2006), deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala. Menggambarkan dari masalah dan sebab-sebab pada suatu lembaga tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Pendalaman Lama, Kecamatan Barambai, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama penelitian atau tempat mendapatkan data-data penelitian. Subjek penelitian ini adalah pihak Masyarakat di Desa Pendalaman Lama.

Objek penelitian ini merupakan variabel penelitian yakni objek penelitian atau apa yang menjadi fokus penelitian. Objek dari penelitian ini adalah bagaimana pemahaman masyarakat di Desa Pendalaman Lama tentang Perbankan Syariah.

D. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Pendalaman Lama dengan total 150 informan.
- b. Data Sekunder, adalah data-data pendukung penelitian ini, seperti buku-buku, karya tulis lainnya yang berhubungan erat dengan data yang diperlukan oleh penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini dilakukan dengan memperoleh data dan informasi langsung dari informan mengenai permasalahan yang dikaji melalui wawancara. Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui hubungan dengan sumber data, melalui tanya jawab guna mendapatkan informasi yang diperlukan. *Interview* ini dilakukan mendalam tetapi bersifat luwes, susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara mengenai pemahaman masyarakat Desa Pendalaman Lama tentang perbankan syariah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen merupakan bahan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan, seperti dokumen, *soft file*, data otentik dan arsip lainnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang dapat digunakan sebagai pelengkap dari data yang diperoleh dalam kegiatan wawancara dan observasi.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu, objek, atau kejadian yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang menjadi objek penelitian. Populasi merupakan kelompok yang ingin diberikan generalisasi dalam

sebuah penelitian, dan sering kali mencakup semua entitas yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Penelitian ini menggunakan populasi masyarakat desa Pendalaman Lama sebagai informan penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk diobservasi atau diuji dalam penelitian. Sampel dipilih untuk mewakili populasi secara umum, sehingga hasil dari sampel tersebut dapat diperluas dan diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Penggunaan sampel memungkinkan penelitian dilakukan secara lebih efisien daripada jika seluruh populasi dipelajari. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 orang masyarakat di desa Pendalaman Lama. Alasan peneliti menggunakan 150 (seratus lima puluh) orang masyarakat sebagai sampel penelitian adalah memilih hanya 150 informan masyarakat dalam penelitian Pemahaman Masyarakat Desa Pendalaman Lama Tentang Perbankan Syariah memiliki justifikasi yang bercampur antara teori ahli dan pendekatan ilmiah yang masuk akal. Secara teori ahli, Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti untuk meneliti seluruh anggota populasi. Dengan kata lain, sampel adalah representasi dari populasi yang lebih kecil, yang dipilih untuk dipelajari karena alasan praktis seperti keterbatasan waktu, biaya, atau sumber daya. Dari sudut pandang ilmiah, jumlah informan yang terbatas masih dapat memberikan wawasan yang signifikan, terutama jika mereka dipilih

dengan memperhatikan kekhasan lokasi dan karakteristik unik kelurahan tersebut. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan efisiensi dalam analisis data, kontrol variabel yang lebih baik, serta keterlibatan yang mendalam dengan setiap informan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas dan relevansi temuan penelitian.

G. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden menunjukkan bahwa pemahaman para responden mengenai perbankan syariah berbeda-beda mulai dari produknya maupun dari jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah, sehingga peneliti mengelompokkan hasilnya menjadi 3 kategori yaitu:

a. Kategori Pemahaman dikatakan Baik

Dari 150 responden yang diberikan kuesioner oleh peneliti hanya 9 responden yang dikategorikan baik dengan persentase nilai sebesar 76%-100%. Kategori ini diukur dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh

responden ketika diberikan kuesioner oleh peneliti, dapat dilihat dari pemahaman lebih detail tentang bank syariah, dan produk serta jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah

b. Kategori Pemahaman dikatakan Cukup

Dari 150 responden yang diberikan kuesioner oleh peneliti hanya 22 responden yang dikategorikan cukup dengan persentase nilai sebesar 56%-75%. Kategori ini diukur dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden ketika diberikan kuesioner oleh peneliti, dapat dilihat dari responden mengetahui perbankan syariah akan tetapi tidak paham secara keseluruhan baik itu mengenai produk ataupun jasa dari perbankan syariah.

c. Kategori Pemahaman dikatakan Kurang Baik

Dari 150 responden yang diberikan kuesioner oleh peneliti sebanyak 119 responden dikategorikan kurang dengan persentase nilai sebesar <56%. Kategori ini diukur dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden ketika diberikan kuesioner oleh peneliti, dapat dilihat dari responden tidak mengetahui apa itu perbankan syariah dikarenakan masih rendahnya pengetahuan mengenai perbankan syariah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dan dengan melakukan penelitian dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil

penelitian setelah data berhasil diolah, maka langkah selanjutnya adalah pembahasannya mengenai pemahaman masyarakat Desa Pendalaman Lama tentang perbankan syariah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman di dalam buku Sugiyono (2008, hlm. 12), bahwa: “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat dan diteliti secara rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Menurut Sugiyono Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *flowchart*, pictogram dan sejenisnya.

Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas